

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan terjadi setelah melakukan pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran sehingga dengan hasil dari sumber ini, manusia dapat berpikir, mengetahui, mengalami, dan bertindak.

Pengetahuan lansia mengenai Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor penting yang mengetahui kebersihan dan Kesehatan gigi mulut, pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku seseorang (Tandra, 2018). Kesehatan adalah sesuatu yang berkaitan dengan Tindakan individu dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan (Adhiatmitha, 2018)

Hasil Riskesdas 2018, menyatakan penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut dengan proporsi usia 55-64 tahun sebanyak 61,9% dan usia >65 tahun sebanyak 54,2%. di provinsi lampung 47,2% penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Mayoritas penduduk Indonesia (94,7).

Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Menjadi tua ditandai dengan adanya kemunduran biologis yang terlihat sebagai gejala kemunduran fisik. Hal tersebut membutuhkan upaya pemeliharaan serta peningkatan kesehatan dalam rangka mencapai masa tua

yang sehat, bahagia, berdayaguna, dan produktif (Pasal 19 Tahun 1992 Tentang Kesehatan).

Mulut merupakan organ pencernaan yang pertama kali bertugas untuk mencerna makanan yang masuk dalam tubuh. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya lebih kecil. Gigi adalah bagian dari rongga mulut yang berfungsi sebagai pencerna makanan. Gigi sendiri memiliki mahkota, leher dan akar (Hidayat dkk, 2016).

Hasil penelitian Clauditia, 2019 dengan 30 responden diketahui bahwa lansia dengan pengetahuan baik 1 orang (3,3%), pengetahuan sedang 22 orang (73,3%) dan pengetahuan yang buruk sebanyak 7 orang (23,3%).

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dengan Dewi Oktavia dkk, pada tahun 2021 hasil pretest sebelum penyuluhan 76,9% dan posttest 92,3% lansia dapat menjawab sesudah penyuluhan. Hal ini menunjukkan indikator peningkatan, dimana terdapat peningkatan pengetahuan lansia sebesar 15,4% setelah posttest..

Berdasarkan uraian penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Lansia”

B. Tujuan Penulisan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah studi literature yang bersifat deskriptif, untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada lansia.